



**GAMBARAN PERILAKU DAN DAMPAK *BULLYING* PADA
KORBAN DI SD NEGERI 01 NGESREP KECAMATAN
BANYUMANIK KOTA SEMARANG**



G2A014002

**PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KEPERAWATAN DAN KESEHATAN
UNIVERSITAS MUIHAMMADIYAH SEMARANG**

2018

PERNYATAAN PERSETUJUAN

GAMBARAN PERILAKU DAN DAMPAK *BULLYING* PADA KORBAN DI SD NEGERI 01 NGESREP KECAMATAN BANYUMANIK KOTA SEMARANG

Telah diperiksa dan disetujui untuk dipublikasikan

Semarang , 10 Agustus 2018



GAMBARAN PERILAKU DAN DAMPAK *BULLYING* PADA KORBAN DI SD NEGERI 01 NGESREP KECAMATAN BANYUMANIK KOTA SEMARANG

Nurul Latifah*), Dera Alfianti **)

Mahasiswa Program Studi S.1 Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Semarang

**) Dosen Program Studi Ners Universitas Muhammadiyah Semarang

ABSTRAK

Bullying adalah sebuah situasi dimana terjadi penyalahgunaan kekuatan dan kekuasaan seseorang atau sekelompok orang. Bentuk yang paling umum terjadi pada kasus *bullying* di sekolah adalah verbal, fisik dan psikologis. Berbagai macam bentuk *bullying* yang terjadi memiliki dampak negatif yang dapat mempengaruhi perilaku dan sikap pada korban *bullying*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran perilaku korban *bullying* (*victims*) dan dampak pada siswa di SD N 01 Ngesrep Kota Semarang. Metode penelitian yang dilakukan adalah deskriptif kuantitatif. Teknik sampling dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, dengan jumlah responden 66 siswa. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bentuk perilaku *bullying* terbanyak pada responden yaitu *bullying* fisik (72,7%), dengan kategori *bullying* yang terjadi pada kategori *bullying* sedang (64,2%). Sedangkan dampak terbanyak pada siswa akibat perilaku *bullying* yaitu korban menyimpan rasa dendam terhadap pelaku *bullying* (59.1%), dengan dampak *bullying* yang terjadi pada siswa dalam kategori sedang (60,6%). Penelitian selanjutnya perlu mengembangkan penelitian lebih lanjut tentang faktor-faktor mempengaruhi perilaku *bullying* pada siswa sekolah dasar.

Kata kunci : Perilaku korban *bullying* (*victim*), dampak *bullying*

ABSTRACT

Bullying was a situation where there is an abuse of power of a person or group of people. The most common case of *bullying* in schools are verbal, physical and psychological. The various kinds of *bullying* that occurring have a negative impact which can affect the behavior and attitude of the victims of *bullying*. The purpose of this research is to know the description of victim *bullying* behavior (*victims*) and the impact to the students at SDN 01 Ngesrep Semarang. The research method used is descriptive quantitative. Sampling technique in this research is *purposive sampling*, with the number of respondents are 66 students. The data were collected by using questionnaires. The result of this research showed that the highest category of *bullying* behavior to the respondents was physical *bullying* (72,7%), and medium *bullying* category that happened (64,2%). While the most impact to the students due to *bullying* behavior is the victim holds a sense of revenge against the perpetrators of *bullying* (59.1%), the impact of *bullying* which occurs to the students in the medium category (60.6%). Further research needs to develop research on the factors which affect *bullying* behavior to the elementary school students.

Keywords: *Bullying* victim behavior, *bullying* impact

Pendahuluan

Anak usia sekolah ketika berinteraksi dan berkomunikasi dengan teman sekolah dan teman di sekitar rumah, kadang sering mempunyai permasalahan dan konflik. Beberapa anak pernah melakukan kekerasan sebagai salah satu cara untuk membuktikan bahwa anak bisa masuk dalam kelompok tertentu, meskipun anak sendiri merasa tidak nyaman dengan perilaku tersebut. Beberapa studi prevalensi menunjukkan bahwa kekerasan adalah masalah umum di SD dan kelas sekolah menengah (Jansen, 2012).

Banyaknya kasus kekerasan yang terjadi pada anak-anak di usia sekolah saat ini sangat memprihatinkan bagi pendidik dan orang tua. Sekolah yang seharusnya menjadi tempat bagi anak untuk menimba ilmu serta belajar ternyata malah menjadi tempat yang sangat tidak nyaman bagi anak, salah satunya dengan adanya perilaku *bullying*, sehingga memberikan ketakutan bagi anak untuk memasukinya (Jing, 2009).

Yayasan Semai Jiwa Amini (2008) *bullying* adalah sebuah situasi dimana terjadi penyalahgunaan kekuatan dan kekuasaan seseorang/ sekelompok. Bentuk yang paling umum terjadi pada kasus *bullying* di sekolah adalah pelecehan verbal, yang bisa datang dalam bentuk ejekan, menggoda atau mengejek seseorang. Kasus *bullying* yang awalnya hanya secara verbal dapat pula menyebabkan munculnya perlakuan yang lebih berbahaya, seperti pelecehan secara fisik seperti mendorong, menendang, menampar, memukul.

Desain Penelitian

Penelitian ini untuk mengetahui gambaran perilaku *bullying* dan dampaknya pada *victim* di SD Negeri 01 Ngesrep Kecamatan Banyumanik Semarang. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa/ siswi SDN 01 Ngesrep yang berjumlah 148 siswa. Dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling* yaitu teknik yang digunakan dengan pertimbangan tertentu yang dibuat peneliti sendiri, berdasarkan ciri atau sifat-sifat populasi yang sudah diketahui. Sebelumnya peneliti melakukan skrining terlebih dahulu untuk menentukan siswa yang sudah pernah mendapatkan perilaku atau *victim* (Notoatmodjo, 2010).

Hasil Penelitian

Perilaku *Bullying*

Kategori *Bullying*

Tabel 4.4 Distribusi Data Kategori Perilaku *Bullying* Di SD N 01 Ngesrep (n = 66)

Kategori <i>bullying</i>	Frekuensi	Prosentase
<i>Bullying</i>	21	31,3
ringan	42	64,2
<i>Bullying</i>	2	3,0
sedang		
<i>Bullying</i>		
berat		
Total	66	100,0%

Berdasarkan tabel 4.4 diketahui bahwa sebagian responden mengalami perilaku bullying dalam kategori *bullying* sedang yaitu sebesar 64,2%, *bullying* ringan sebesar 31,3%, dan *bullying* berat sebesar 3%.

Pernyataan *bullying*

Tabel 4.5 Distribusi Data Bentuk Perilaku *Bullying* Di SD N 01 Ngesrep (n = 66)

No	Perilaku	Ya		Tidak	
		f	%	F	%
1	(Verbal) Apakah saudara pernah mendapatkan perlakuan oleh teman yang tidak suka pada saudara seperti : (diancam, dibentak, dikata-katai, dimakai, dihina)	47	71,2	19	28,8
2	(Fisik) Apakah saudara pernah mendapatkan perlakuan oleh teman	48	72,7	18	27,3

yang tidak
suka pada
saudara
seperti :
(dipukul,
didorong,
ditendang,
ditampar,
disakiti)

- 3 (Psikologi
s) Apakah
saudara
pernah
mendapatk
an
perlakuan
baik
secara
langsung
maupun
tidak
langsung
seperti di
bawah ini
melalui
Media
Sosial
(Facebook
, Twitter,
Website,
Blog,dll)
(didiangka
n,
diabaikan,
diteror,
difitnah,
diejek)



Bedasarkan tabel 4.5 didapatkan responden yang mengalami bentuk perilaku *bullying* fisik yaitu seperti dipukul sebanya 12 responden, didorong 15 responden, ditendang 9 responden, ditampar 3 responden, disakiti 9 responden dengan jumlah keseluruhan sebanyak 48 responden (72,7%). Perilaku *bullying* verbal yaitu seperti diancam sebanyak 14 responden, dibentak 11 responden, dikata-katai 16 responden, dimakai dan dihina 6 responden dengan jumlah keseluruhan sebanyak 47 responden (71,2%). Perilaku *bullying* psikologis yaitu seperti didiamkan sebanyak 13 responden, diabaikan 9 responden, diteror 2 responden,

difitnah 5 responden, diejek 16 responden dengan jumlah keseluruhan sebanyak 45 responden (68,2%).

Jenis perilaku *bullying*

Tabel 4.6 Distribusi Data Jenis Perilaku *Bullying* Di SD N 01 Ngesrep (n = 66)

Jenis <i>Bullying</i>	Frekuensi	Prosentase
<i>Bullying</i> verbal		
Mengalami <i>bullying</i>	47	71,2
Tidak mengalami	19	28,8
<i>Bullying</i> fisik		
Mengalami <i>bullying</i>	48	72,7
Tidak mengalami	18	27,3
<i>Bullying</i> psikologis		
Mengalami <i>bullying</i>	45	68,2
Tidak mengalami	21	31,8

Berdasarkan tabel 4.6 dijelaskan bahwa sebagian besar responden yang mengalami *bullying* verbal sebanyak 71,2%, yang mengalami *bullying* fisik sebesar 72,1% dan responden yang mengalami *bullying* psikologis sebesar 68,2%.

Dampak *Bullying*

Kategori Dampak *bullying*

Tabel 4.7 Distribusi Data Kategori Dampak *Bullying* Di SD N 01 Ngesrep (n = 66)

Kategori dampak	Frekuensi	Prosentase
Dampak ringan	16	24.2
Dampak sedang	40	60.6
Dampak berat	9	13.6
Dampak sangat berat	1	1.5
Total	66	100,0%

Berdasarkan tabel 4.7 diketahui bahwa nilai tertinggi responden yang mengalami dampak dari perilaku *bullying* yaitu dalam kategori dampak sedang sebesar 60,6%, dampak ringan sebesar 24,2%, dampak berat sebanyak 13,6%, dan dampak sangat berat sebesar 1,5%.

Tabel 4.8 Distribusi Data Jenis Perilaku *Bullying* Di SD N 01 Ngesrep

Jenis perilaku <i>bullying</i>	Mengalami		Tidak Mengalami	
	N	%	N	%
<i>Bullying</i> Verbal:				
Diancam	47	71	19	29
Dibentak	17	26	49	74
Dikata-katai	32	48	34	52
Dimaki	15	23	51	77
Dihina	26	39	40	61
<i>Bullying</i> Fisik:				
Dipukul	9	14	57	86
Didorong	14	21	52	79
Ditendang	7	11	59	89
Ditampar	1	1	65	99
Disakiti (dijewer, dicubit, dicakar, digigit, dan dijambak)	25	38	41	62

Berdasarkan tabel 4.8 diketahui bahwa nilai tertinggi pada jenis perilaku *bullying* verbal adalah diancam dengan jumlah 47 responden (71%).

Pernyataan Dampak *bullying*

Tabel 4.9 Distribusi Data Dampak *bullying* Di SD N 01 Ngesrep (n = 66)

No	Dampak	Ya		Tidak	
		f	%	F	%
1	Saya merasa tidak suka dengan beberapa teman sekelas saya.	39	59,1	27	40,9
2	Saya lebih suka menyendiri dari pada bermain dengan teman saya karena sering di	21	31,8	45	68,2

	ejek				
3	Saya merasa tidak pantas berteman dengan teman sekelas saya	23	34,8	43	65,2
4	Saya sering mengejek teman-teman karena saya suka diejek	28	42,4	38	57,6
5	Saya tidak suka ikut kerja kelompok dengan teman-teman	20	30,3	46	69,7
6	Saya merasa sangat tidak nyaman ketika di lingkungan sekolah	25	37,9	41	62,1
7	Saya merasa kurang semangat belajar setelah di ledak teman sekelas saya	28	42,4	38	57,6
8	Saya sering beralasan agar tidak masuk sekolah karena	22	33,3	44	66,7



	saya merasa takut untuk pergi ke sekolah				
9	Saya sering tidak fokus saat mengikuti pelajaran karena teman- teman saya	35	53,0	31	47,0
10	Saya kurang aktif dalam mengikuti pelajaran di sekolah	22	33,3	44	66,7
11	Saya tidak pernah mengerja kan tugas dirumah	20	30,3	46	69,7
12	Saya selalu beralasan ketika guru meminta saya untuk maju di depan karena saya merasa tidak bisa.	19	28,8	47	71,2
13	Saya kurang aktif dalam mengikuti pelajaran di sekolah	21	31,8	45	68,2



14	Saya sering berprasaan gka buruk terhadap teman saya	26	43,9	40	60,6
15	Saya merasa kurang percaya diri untuk mengungkap pendapat di dalam kelas	29	43,9	37	56,1
16	Saya merasa mudah tersinggung ketika teman saya berbicara	33	50,0	33	50,0
17	Saya sering berfikiran jelek tentang teman-teman sekelas saya	21	31,8	45	68,2
18	Saya sekarang lebih sering berbohong kepada semua orang	13	19,7	53	80,3
19	Saya suka berbicara kasar kepada teman-teman sekelas	17	25,8	49	74,2



20	Saya mudah tersinggung dengan perkataan teman saya	29	43,9	37	56,1
----	--	----	------	----	------

Berdasarkan tabel 4.9 diketahui responden yang merasa tidak suka dengan teman sekelasnya sebesar 59.1%, responden yang suka menyendiri sebesar 31,8%, responden yang merasa tidak pantas berteman sebesar 34,8%, responden yang suka mengejek sebesar 42,4%, responden yang suka ikut kerja kelompok sebesar 30,3%, responden yang merasa tidak nyaman berada di lingkungan sekolah sebesar 37,9%, responden yang merasa kurang bersemangat belajar sebesar 42,4%.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perilaku *bullying*

Verbal

Yayasan Semai Jiwa Amini (2008) *Bullying* verbal yaitu perlakuan/tindakan kasar yang dilakukan secara verbal dan juga bisa terdeteksi karena bisa terungkap indra pendengaran kita. *Bullying* verbal ini menyakiti dengan perkataan yang tidak enak di dengarkan menyakitkan perasaan. *Bullying* verbal ini dapat menurunkan minat dan prestasi belajar siswa-siswi karena dapat membuat siswa/siswi tersebut mengasingkan diri sehingga suasana belajar mengajar berada dalam kondisi terpaksa dan merasa tidak nyaman.

Fisik

Bullying secara fisik merupakan tindakan tidak menyenangkan dan kasar yang dapat dilihat dengan kasat mata.. *Bullying* fisik bertujuan untuk menyakiti tubuh seseorang dan *bullying* ini juga bersifat fisik melakukan kontak langsung dengan fisik. *Bullying* secara fisik mudah dilihat, jika berlebihan akan membuat pelaku menjadi pembunuh Yayasan Semai Jiwa Amini (2008).

Psikologis

Ini jenis *bullying* yang paling berbahaya karena tidak terungkap mata atau telinga kita jika kita tidak cakap awas mendeteksinya. Praktek *bullying* ini terjadi diam-diam dan diluar radar pemantauan. *Bullying* psikologis merupakan bentuk *bullying* yang tidak langsung karena

bullying ini sangat menyakiti korban secara psikis dan juga memberikan dampak sosial berupa percobaan bunuh dan pengucilan Yayasan Semai Jiwa Amini (2008).

Jenis Bullying

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Hertinjung (2013) frekuensi bentuk-bentuk *bullying* memiliki perbedaan berdasarkan antara versi pelaku dan korban, terutama pada bentuk *bullying* fisik dan relasional. Berdasarkan skala yang diisi pelaku, bentuk *bullying* yang paling sering dilakukan adalah bentuk *bullying* verbal, dan selanjutnya relasional, dan fisik. Sementara menurut skala yang diisi oleh korban, bentuk *bullying* yang paling sering dialami adalah *bullying* verbal, fisik, dan relasional. Bentuk *bullying* verbal berupa memanggil dengan panggilan yang buruk, membentak, mengancam. Bentuk *bullying* Fisik berupa mendorong, memukul, berkelahi, mengambil barang, mengunci di kamar mandi. Sementara bentuk *bullying* relasional adalah mengucilkan dan memfitnah.

Dampak bullying

Secara psikis, *bullying* akan mempengaruhi kecerdasan emosional anak yang menjadi korban, sehingga anak rentan menjadi pencemas dan mengalami depresi dan menarik diri dari pergaulan sehingga dapat menyebabkan dampak sosial pada anak, yang dapat dilihat pada penurunan keterampilan sosial yang dikuasai siswa atau menurunnya kecakapan-kecakapan yang dimilikinya ketika berinteraksi dengan lingkungan sosialnya. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Wardiyanto (2017) perlakuan *bullying* maka berpengaruh terhadap keterampilan sosial yang akan cenderung rendah. Keterampilan sosial merupakan salah satu kecakapan dalam menangani emosi (EQ).

Kategori Dampak

Menurut Sari (2010) perilaku *bullying* memberikan dampak psikologis pada korban seperti timbul perasaan kesal, sedih, tidak percaya diri, tidak nyaman, tidak konsentrasi belajar dikelas.

Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Andriani (2018) menyatakan bahwa terdapat hubungan antara bentuk perilaku *bullying* dengan tingkat stres diperoleh pada siswa, yang dikategorikan dalam 3 tingkat yaitu responden yang memiliki tingkat stres ringan dengan jumlah 52 responden (63,4%), responden yang memiliki tingkat stres sedang dengan jumlah 29 responden (35,4%), responden yang memiliki tingkat stres

berat dengan jumlah 1 responden (1,2%) dan tidak ada responden yang memiliki tingkat stres sangat berat.

Simpulan

Perilaku *Bullying*

Verbal

Kejadian *bullying* verbal adalah kejadian yang banyak dialami oleh siswa laki-laki maupun perempuan hampir semua siswa mengalami *bullying* jenis ini.

Fisik

Kejadian *bullying* fisik lebih sering melibatkan siswa laki-laki dari pada siswa perempuan dikarenakan siswa laki-laki lebih sering melakukan aktivitas fisik atau tindakan-tindakan yang melibatkan kekuatan fisik.

Psikologis

Bullying psikologis lebih cenderung melibatkan anak perempuan dari pada anak laki-laki karena anak perempuan lebih cenderung melukai dengan kata-kata atau tindakan yang tidak menimbulkan cedera fisik.

Dampak *bullying*

Bullying akan mempengaruhi kecerdasan emosional anak yang menjadi korban, sehingga anak rentan menjadi pencemas dan mengalami depresi dan menarik diri dari pergaulan sehingga dapat menyebabkan dampak sosial pada anak.

Saran

Siswa/siswi SD Negeri 01 Ngesrep diharapkan tidak melakukan tindakan *bullying* karena akan berdampak buruk bagi responden yang mengalami. Pihak sekolah diharapkan dapat memberikan pengarahan lebih kepada anak didik dan memperketat pengawasan atau aturan yang melarang tindakan *bullying* sehingga praktek-praktek *bullying* dapat dicegah agar tidak terjadi dikemudian hari. Penelitian berikutnya diharapkan dapat melakukan penelitian lebih lanjut dari aspek-aspek lain yang dapat mempengaruhi perilaku *bullying* sehingga dapat memperkaya penelitian yang berhubungan dengan kejadian *bullying* di sekolah dan lebih dapat lebih menjelaskan dampak-dampak yang banyak dialami oleh korban *bullying* sehingga dapat menemukan cara bagaimana mengatasi dampak *bullying* yang dialami oleh siswa/siswi.

Daftar Pustaka

- Astuti, P.R. (2008). *Meredam Bullying 3 Cara Efektif Meredam K.P.A (Kekerasan Pada Anak)*. Jakarta: Grasindo.
- Dewi, D.A. (2014). *Gambaran Kejadian Dan Karakteristik Bullying Pada Anak Usia Sekolah Di Sekolah Dasar Wilayah Kerja Puskesmas I Pekutatan Kabupaten Jembrana Bali 2014*. Universitas Udayana Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Rukoh Banda Aceh. Universitas Syiah Kuala Banda Aceh
- Hertinjung, W.S. 2013. *Bentuk-Bentuk Perilaku Bullying Di Sekolah Dasar*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Jing. (2009). *Scholl bullying among adolescent in the united strates :Phsyscal, verbal, rational and cyber*. *Journal of adolescent Health*, 45:368-375.
- Kurniawati, Riris. (2015). *Penelitian Deskriptif Perilaku Bullying Verbal Langsung Pada Siswa Kelas VII Di SMP Negeri 2 Manyar Gresik*. Universitas Negeri Surabaya.
- Latifah, F. (2012). *Hubungan Karakteristik Anak Usia Sekolah dengan Kejadian Bullying di Sekolah Dasar X di Bogor*. Skripsi. Jakarta: Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Indonesia.
- Muslem & Hasmila. S. (2016). *Kategori Bullying Pada Anak Usia Sekolah Manggung Kecamatan Ngemplak Kabupaten Boyolali*. Universitas Muhammadiyah Surakarta:PGSD
- Nahuda, d. (2007). *Pencegahan Kekerasan terhadap Anak di Lingkungan Pendidikan*. Jakarta: Pusat Pelayanan Terpadu Pemberdayaan Perempuan dan Anak (P2TP2A) Provinsi DKI Jakarta.
- Nandiyah Abdullah (2013) meminimalisis bullying. *Jurnal*. Klaten: fakultas psikologi UNWIDHA Klaten.
- Riauskina, I.I., Djuwita, R., dan Soesetio, S.R. (2005). *“gencet-gencetan” dimata siswa/siswi sekolah: naskah kognitif tentang arti, skenario dan dampak” gencet-gencetan” Jurnal Psikologi sosial*, 12 (01), 1-13.
- Rigby, K. (2010). *What do we know about bullying in school?*. Diunduh pada 27 Juli 2018 dari <http://www.kenrigby.net/what-do-we-know.htm>
- Sari, Puspita. 2010. *Coping Stress ada Remaja Korban Bullying di Sekolah “X”*. Universitas Esa Unggul Jakarta: Fakultas Psikologi
- Sawyer, A.L., Bradshaw, C.P., & O’ Brennan, L.M. (2008). *Examining ethic, gender, and developmental dierences in the way children report being a victim oh “Bullying” on self-report measures*. *Journal of adolescent health*. 43: 106-114.
- Sugiyono. (2011). *Metode penelitian pendidika kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Wiyani, N. A. (2012). *Save our children from school bullying*. Yogyakarta: AR-RUZZ Media.
- Wulandari, M.D & Mustikasari, R.D. (2015). *Fenomena Bullying di SD Negeri 3*
- Yayasan semai jiwa amini (SEJIWA). (2008). *mengatasi kekerasan di sekolah dan lingkungan*. jakarta: grasindo.